

PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG JAHE MERAH DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMAN PUYUH JANTAN

Ridwan Banu Budiarto
17021059

INTISARI*)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung jahe dalam ransum terhadap performan puyuh jantan. Ternak uji berupa 120 ekor DOQ jantan kemudian dibagi menjadi 4 kelompok perlakuan (P) yaitu P1: ransum basal (P2) ransum + 0,015% jahe (P3) ransum + 0,030% jahe dan (P4) ransum + 0,045% jahe/kg ransum. Setiap kelompok dilakukan pengulangan sebanyak 3 kali. Komposisi ransum yang diberikan pada setiap kelompok sama yang berasal dari jagung 40%, prima feed 500 (sumber protein) 38%, bekatul 21% dan tepung kapur 1%. Variabel yang diamati adalah konsumsi pakan, penambahan berat badan, konversi ransum, dan *Income Over Feed Cost* ternak dipelihara selama 6 minggu setelah pemeliharaan selesai dilakukan pengolahan data dengan analisis variansi dengan metode rancangan acak lengkap menggunakan SPSS 2020. konsumsi pakan P1 (78,51 gram) berbeda tidak nyata dengan P2 (78,68 gram) dan P3 (78,84 gram), P3 (78,84 gram) berbeda tidak nyata dengan P4 (79,89 gram). Namun P1 (78,51 gram) dan P2 (78,68 gram) berbeda secara nyata dengan p4 (79,89 gram). Hasil analisis menunjukkan bobot badan P1 (19,11 gram) berbeda tidak nyata dengan P2 (19,13 gram) dan P3 (19,82 gram), P3 (19,82 gram) berbeda tidak nyata dengan P4 (20,53 gram). Namun P1 (19,11 gram) dan P2 (19,13 gram) berbeda secara nyata dengan p4 (20,53) gram, Uji lanjut Duncan's menunjukkan Uji lanjut dengan Duncan's menunjukkan bahwa konversi ransum perlakuan P1 (4,11) berbeda tidak nyata dengan P2 (4,12), dan P3 (3,98) , P3 (3,98) berbeda tidak nyata dengan P4 (3,89) tetapi P1 (4,11) dan P2 (4,12) berbeda nyata dengan P4 (3,89). IOFQC yang tertinggi hingga terendah berturut-turut adalah P4 (782,42), P3 (712,07), P1 (627,05) Kemudian P2 (588,50). Disimpulkan penambahan jahe dengan dosis 0,45 gram/kilogram pakan dapat meningkatkan performan puyuh jantan paling tinggi.

Kata Kunci : Jahe merah, Puyuh jantan, Performan

*) Intisari skripsi sarjana peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021.

THE EFFECT OF RED GINGER MEAL IN THE FEED ON PERFORMANCE OF MALE QUAILS

Ridwan Banu Budiarto
17021059

ABSTRACT*)

This study aims to determine effect of the addition of red ginger meal in Performance of Male Quails. Test animals in the form of 120 male DOQ were divided into 4 treatment groups (P), namely P1: ordinary feed (P2) feed + 0,015% of ginger (P3) feed + 0,030% of ginger (P4) feed + 0,045% of ginger/kg feed. Each group is repeated three times. The feed given to each group is from corn 40%, prima feed 500 (protein source) 38%, bran 21% and limestone 1%. The variables observed were feed consumption, body weight gain, ration conversion, and Income Over Feed Cost livestock is maintained for 6 weeks, after maintenance is done processing data with analysis of this variance using SPSS 2020. Duncan further tests show feed consumption P1 (78,51 grams) not real defferent from P2 (78,68 grams) dan P3 (78,84 grams), P3 (78,84 grams) not real defferent from P4 (79,89 grams). The results of the analysis show weight P1 (19,11 grams) not real defferent from P2 (19,13 grams) dan P3 (19,82 grams), P3 (19,82 grams) not real defferent from P4 (20,53 grams). But P1 (19,11 grams) and P2 (19,13 grams) significantly different p4 (20,53 grams). However P1 (78,51 grams) and P2 (78,68 grams) significantly different P4 (79,89 grams). Duncan further tests show ration conversion P1 (4,11) not real defferent from P2 (4,12), and P3 (3,98) , P3 (3,98) not real defferent from P4 (3,89) but P1 (4,11) and P2 (4,12) significantly different P4 (3,89). IOFQC from highest to lowest in a row is P4 (782,42), P3 (712,07), P1 (627,05) then P2 (588,50). It was concluded that the addition of ginger with a dose of dosis 0,45 grams/kilogram feed can increase the performance of male quail the highest.

Keywords: Red ginger, Male quail, Performance

*Abstract, Thesis of S1 Animal Husbandry, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2021.